

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A

1. Surat Izin Riset, Pengantar Riset dan selesai riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 157/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl Sei. Salak Landasan Ulin Timur
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Penerapan Game Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Inklusi

Tempat yang dituju : PAUD Terpadu Teratai Putih
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 30 Januari 2025
Sampai Tanggal : 28 Maret 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 23 Januari 2025
Dekan,



Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 158/Un.14/III.3/TL.00/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah PAUD Terpadu Teratai Putih
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl Sei. Salak Landasan Ulin Timur

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 23 Januari 2025
Dekan,



Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



PAUD TERPADU TERATAI PUTIH

Alamat: Jl. Bina Satria No. 83 RT. 12 RW. 01 Kelurahan Loktabat Utara, Banjarbaru

SURAT KETERANGAN

No: 420.1/620/PAUD-TTP/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santri Indriani, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : PAUD Terpadu Teratai Putih

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Firdatun Fauziah
 Nim : 210103040041
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Terpadu Teratai Putih mulai Januari-Februari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "**Penerapan Game-Based Learning dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 27 Februari 2025
 Kepala Sekolah
 PAUD Terpadu Teratai Putih



Santri Indriani, S.Pd

2. Surat Expert Judgment Guide Interview

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru."

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Hormat Kami,

Firdatun Fauziah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

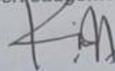
Nama : Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Judul Penelitian : Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) DI PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru.
Obyek Penilaian : Motorik Halus

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 14 Januari 2025
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Motorik Halus" pada Desain Penelitian a.n. Firdatun Fauziah (NIM:210103040041) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Penambahan pertanyaan di beberapa indikator
- Penusunan kalimat untuk setiap indikator

Banjarmasin, 14 Januari 2025
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Rifqa Amalia Azzyati, M.A.
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Firdatun Fauziah

NIM : 210103040041

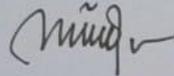
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru. ".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

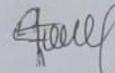
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Hormat Kami,



Firdatun Fauziah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqa Amalia Azzyati, M.A.
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Judul Penelitian : Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru.
Obyek Penilaian : Motorik Halus

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin,20 Januari 2025.....
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, M.A.

3. Surat Expert Judgment Modul

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Modul

Yth. Ibu Rifqa Amalia Azzyati, M.A.
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

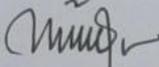
Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Modul untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru."

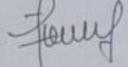
Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Hormat Kami,


Firdatun Fauziah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqa Amalia Azzyati, M.A.
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Judul Penelitian : Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) DI PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru.
Obyek Penilaian : Penerapan Game-Based Learning

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 20 Januari 2025
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, M.A.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Modul

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Modul untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru."

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 13 Januari 2025
Hormat Kami,

Firdatun Fauziah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

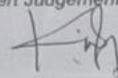
Nama : Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Firdatun Fauziah
NIM : 210103040041
Judul Penelitian : Penerapan Game-Based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) DI PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru.
Obyek Penilaian : Penerapan Game-Based Learning

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 18 Januari 2025
Expert Judgement



Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog

4. Kartu Konsultasi dengan dosen pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0611) 3266593
 Website: www.uiu-antasari.ac.id, E-mail: psikologi@islam@uiu-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Firdatun Fauziah
 NIM : 210103040041

Dosen Pembimbing
 1. Miftahul Aula Sa'adah,
 M.Psi
 2. Dra. Mulyani, M.Ag

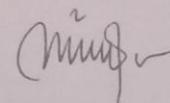
Judul : PENERAPAN GAME-BASED LEARNING
 DALAM MENINGKATKAN MOTORIK
 HALUS ANAK ATTENTION DEFICIT
 HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DI
 PALID INKLUSI TERPADU TERATAI PUTIH
 KOTA BANJARBARU

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Selasa, 27 November 2024	Perbaiki Modul (lakukan observasi di awal untuk menyesuaikan kegiatan yang diberikan pada anak, tambahkan tujuan modul, buatkan pertema tiap pertemuan, berikan benda lain untuk melihat kemampuan dasar, untuk subjek minimal 3 anak).	
2	Selasa, 10 Desember 2024	Perbaiki bab 1(Pada paragraf awal buatkan kalimat dari peneliti, Untuk istilah asing cetak miring, Pembahasan jangan loncat-loncat buat keterkaitan antar paragraf dan lembar, Paparkan kondisi ideal, Bagian praktis harus sesuai jenjang dari kepek, guru, orang tua dan anak, definisi istilah dimulai dengan teori, identifikasi lagi masalahnya dan tentukan model penelitian di R&D).	
3	Selasa, 7 Januari 2025	1. Perbaiki isi (untuk arti ayat Al-Qur'an 1 spasi, Arabnya dibesarkan) 2. Guide interview(huruf besar diawal paragraf, tambahkan didalamnya penjelasan	

		<i>Game-based learning</i> , jangan menggunakan kalimat tertutup dalam aitem pernyataan).	
4	Senin, 13 Januari 2025	Konsultasi penentuan expert judgement minimal dua dosen.	
5	Rabu, 19 Februari 2025	Konsultasi Bab 1-4(konsistenkan alinea paragraf, gunakan teori utama pada model ADDIE, pada tahap implementasi jelaskan bahwa tahap evaluasi tidak dilakukan sampai tahap implementasi saja, buat produk awal sama produk akhir, buat keterangan gambar, buat sub judulnya, pada bagian hasil jelaskan profil siswa, informan baru jelaskan hasilnya, pada bagian interpretasi peneliti kaitkan dengan teori dan tambahkan lagi dengan hasil penelitian).	
6	Rabu, 22 Januari 2025	Konsultasi setelah selesai proses expert judgement yaitu mengurus surat riset.	
7	Selasa, 4 Februari 2025	Konsultasi terkait kendala di lapangan dalam proses observasi pengambilan data.	
8	Rabu, 26 Februari 2025	Perbaiki isi (diperbesar lagi ayat Alquran, perhatikan lagi footnote jangan huruf kapital semua, berikan keterangan tempat di hasil observasi pada footnote, tambahkan penjelasan tahap di development mulai dari konsultasi, revisi, expert judgement, lihat skripsi terdahulu dan tambahkan temuan keterbatasan di akhir).	
9	Rabu, 5 Maret 2025	Perbaiki keseluruhan(lengkapi daftar isinya mulai dari awal, beri jarak antara bab, huruf Arab jangan di bold, penomoran menggunakan Time News Roman, rincikan subjek perlakuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, berikan keterangan rentang usia pada kriteria subjek, lengkapi ayat Alquran dan tambahkan tafsirnya Dan perbaiki redaksi kata efektivitas dihilangkan pada penarik kesimpulan).	

10	Senin, 10 Maret 2025	Konsultasi Jurnal penelitian yang sudah menggunakan template(bagian hasil dan pembahasan penelitian masih kurang mendalam, tambahkan lagi teori yang relevan)	
11	Senin, 17 Maret 2025	Revisi Jurnal penelitian(Tambahkan identitas, bagian abstrak terlalu singkat paparkan sedikit terkait latar belakang masalah, tambahkan teknik analisis data, hasil penelitian terlalu singkat serta tambahkan rekomendasi atau implikasi penelitian, tambahkan kalimat pengantar pada hasil dan pembahasan, tambahkan bagian isi dan hasilnya)	
12	Kamis, 10 April 2024	Konsultasi Skripsi Bab I, II, III, IV dan V (margin atas masih kebanyakan sesuaikan 4cm, bagian abstrak dibagi menjadi 3 paragraf dan bagian hasilnya harus sesuai dengan kesimpulan, konsisten bahasa asing cetak miring, perbaiki redaksi kata pada penelitian terdahulu yang menjadi persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti, bagian sub judul jika melebihi satu baris spasi 1, arti ayat Al-Qur'an cetak miring, tafsiran ayatnya tetap 2 spasi dan rapikan bagian daftar isi).	
13			

Banjarmasin, 02 September 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3268593
Website: www.uin-antasari.ac.id E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Firdaus Fauziah
NIM : 210103040041

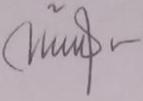
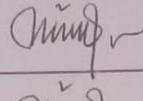
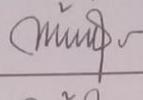
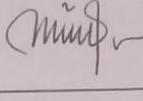
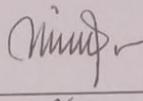
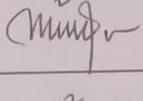
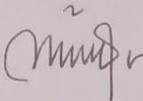
Dosen Pembimbing

1. Miftahul Aula Sa'adah,
M.Psi

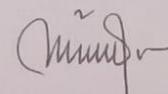
2. Dra. Mulyani, M.Ag

Judul : PENERAPAN GAME-BASED LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MOTORIK
HALUS ANAK ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DI
PAUD INKLUSI TERPADU TERATAI PUTIH
KOTA BANJARBARU

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Rabu, 17 Juli 2024	Konsultasi judul skripsi	
2	Kamis, 18 Juli 2024	Kamis, 18 Juli 2024 Konsultasi Bab 1-3 (sesuaikan penulisan dengan pedoman karya tulis ilmiah UIN)	
3	Jum'at, 29 November 2024	Jum'at, 29 November 2024 konsultasi guide interview (tambahkan judul dan nama), konsultasi bab 1 (untuk penulisan perhatikan margin), untuk modul bikin desainnya yang menarik. konsultasi guide interview (tambahkan judul dan nama), konsultasi bab 1 (untuk penulisan perhatikan margin), untuk modul bikin desainnya yang menarik.	
4	Senin, 18 Februari 2025	Senin, 18 Februari 2025 konsultasi bab 1-3 (bagian cover perhatikan ukurannya panjang 6 cm lebar 3 cm)	
5	Senin, 25 Februari 2025	Perbaiki isi (diperbesar lagi ayat Alquran, perhatikan lagi footnote jangan huruf kapital semua, berikan keterangan tempat di hasil observasi pada footnote, tambahkan penjelasan tahap di development mulai dari konsultasi, revisi, expert judgement, lihat skripsi terdahulu)	

6	Selasa, 4 Maret 2025	Penulisan paragraf perlu konsisten. Gunakan teori utama ADDIE dan jelaskan bahwa evaluasi hanya sampai tahap implementasi. Produk awal dan akhir harus dibuat. Tambahkan keterangan gambar dan subjudul. Pada hasil, tulis profil siswa dan informan baru. Hubungkan interpretasi peneliti dengan teori dan hasil penelitian lain.	
7	Selasa, 10 Maret 2025	Perbaiki daftar isi dari awal dan beri jarak antar bab agar rapi dan mudah dibaca.	
8	Selasa, 18 Maret 2025	Huruf Arab jangan dicetak tebal. Gunakan font Times New Roman untuk penomoran.	
9	Selasa, 25 Maret 2025	Jelaskan perlakuan pada subjek sebelum dan sesudah, serta tambahkan rentang usia dalam kriteria subjek.	
10	Senin, 31 Maret 2025	Lengkapi ayat Al-Qur'an beserta tafsirnya, dan hilangkan kata "efektivitas" pada bagian kesimpulan.	
11	Rabu, 9 April 2024	Sesuaikan margin atas menjadi 4 cm. Abstrak dibagi 3 paragraf, dan hasil harus sesuai dengan kesimpulan.	
12	Senin, 14 April 2024	Bahasa asing dicetak miring, perbaiki redaksi perbandingan penelitian terdahulu, subjudul panjang spasi 1, dan rapikan daftar isi serta penulisan ayat dan tafsirnya.	

Banjarmasin, 02 September 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran B

Lembar Pernyataan Kesiediaan Informan

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Aina Pahmah*
 Jabatan : *Guru PAUD*
 Nama Sekolah : *PAUD Terpadu Teratai Putih*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*
 Alamat : *Gg. Sejahtera - Kotabong Boyong, Loksabak Utara*

Dengan ini menyatakan **SETUJU dan BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian skripsi yang dilakukan oleh:

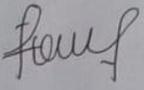
Nama : *Firdatul Fauziah*
 Nim : *210107040041*
 Prodi : *Psikologi Islam*
 Instansi : *UN Antasari Banjarmasin*
 Judul Skripsi : *Penerapan Game-based Learning dalam meningkatkan Motorik Halus Anak ADHD & PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih*

Dalam wawancara ini, Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak untuk menolak atau menghentikan keterlibatan kapan saja tanpa konsekuensi.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.
3. Kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil wawancara dapat dikutip dalam penelitian, tetapi akan tetap menjaga anonimitas saya jika diinginkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

Banjarbaru, 12 Februari 2025

Peneliti

 (Firdatul Fauziah)

Partisipan

 (Aina Pahmah)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamsyia Putri Indrawati
 Jabatan : Guru Kelas
 Nama Sekolah : PAUD Terpadu Teratai Putih
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Karad Indah Gg. I

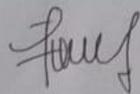
Dengan ini menyatakan **SETUJU dan BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian skripsi yang dilakukan oleh:

Nama : Firdatun Fauziah
 Nim : 210103040041
 Prodi : Psikologi Islam
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin
 Judul Skripsi : Penerapan Game-based Learning Dalam Meningkatkan Motorik Halut Anak ADHD di PAUD Inklusif Teratai Putih Kota Banjarmasin
 Dalam wawancara ini, Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak untuk menolak atau menghentikan keterlibatan kapan saja tanpa konsekuensi.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.
3. Kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil wawancara dapat dikutip dalam penelitian, tetapi akan tetap menjaga anonimitas saya jika diinginkan.

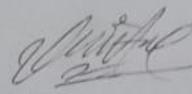
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

Peneliti



(Firdatun Fauziah)

Banjarbaru, 12 Februari 2025
 Partisipan



(Mamsyia Putri I)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasyifa Laili
 Jabatan : Guru PAUD
 Nama Sekolah : PAUD Terpadu Teratai Putih
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Martapura

Dengan ini menyatakan **SETUJU dan BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam wawancara penelitian skripsi yang dilakukan oleh:

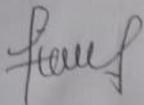
Nama : Firdaus Fauziah
 Nim : 210103040041
 Prodi : Psikologi Islam
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin
 Judul Skripsi : Penerapan Game-based learning Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak ADHD di PAUD Terpadu Teratai Putih Kota Banjarmasin

Dalam wawancara ini, Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak untuk menolak atau menghentikan keterlibatan kapan saja tanpa konsekuensi.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.
3. Kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil wawancara dapat dikutip dalam penelitian, tetapi akan tetap menjaga anonimitas saya jika diinginkan.

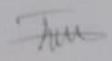
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

Peneliti


 (Firdaus Fauziah)

Banjarbaru, 12, Februari, 2025

Partisipan


 Tasyifa
 (Laili)

Lampiran C

1. Lembaran Hasil Observasi Studi Pendahuluan

Nama subjek = M.A
 Jenis kelamin = laki-laki
 Diagnosa = ADHD
 Hari / tanggal = Senin, 09 Oktober 2024

DATA STUDI PENDAHULUAN

NO	Kegiatan	Ya	Tidak	Tujuan	Keterangan
1	Memasukkan Koin ke Celah Celengan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi jari.	
2	Menggunting Kertas Pola	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kontrol tangan dan kekuatan jari.	Kesulitan
3	Menghitung Biji Kacang	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kontrol motorik halus dan konsentrasi.	belum meminimalkan jari
4	Memasang Jepitan pada Tali	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan koordinasi jari.	
5	Melipat Kertas Origami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih koordinasi tangan dan ketelitian.	
6	Memindahkan Air, Bola-Kecil dengan sendok	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kontrol tekanan tangan dan fokus. Melatih keseimbangan tangan dan koordinasi.	
7	Membuka dan Menutup Tutup Botol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan tangan dan ketangkasan jari.	
8	Menempelkan Stiker di Pola Tertentu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi mata-tangan.	
9	Mengaitkan Klip Kertas pada Tali	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan ketelitian jari.	

10	Memisahkan Objek Berdasarkan Warna			Melatih pengelompokan dan ketangkasan jari.	
----	------------------------------------	--	--	---	--

Catatan :

1. Anak mampu diajak komunikasi 2 arah
2. Mampu berkonsentrasi pada tugas yang mudah
3. bisa mengikuti arahan dengan baik
4. Kesulitan penyelesaian tugas tergantung pada tingkat kesulitannya.
5. Anak selalu ingin mencoba / penasaran dengan hal baru
6. Anak terlalu banyak licah pada kondisi yang dia inginkan
7. Kesulitan menunggui arahan / tidak sahan
8. Anak terlalu bersenang-senang
9. Anak menyabot permainan temannya.
10. bisa melakukan permainan dalam keadaan diam

Nama subjek = K. A
 Jenis kelamin = Perempuan
 Diagnosa = ADHD
 Hari / Tanggal = Senin, 09 Oktober 2024

DATA STUDI PENDAHULUAN

NO	Kegiatan	Ya	Tidak	Tujuan	Keterangan
1	Memasukkan Koin ke Celah Celengan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi jari.	Anak bisa melakukannya dengan tenang dan penuh konsentrasi.
2	Menggunting Kertas Pola	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kontrol tangan dan kekuatan jari.	Belum bisa menggunakan gunting sesuai fungsinya.
3	Menghitung Biji Kacang	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kontrol motorik halus dan konsentrasi.	Anak hanya mampu memindahkan biji dari tempat satu ke tempat kedua.
4	Memasang Jepitan pada Tali	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan koordinasi jari.	Anak masih kesulitan menggunakan/membuatkan jepitannya.
5	Melipat Kertas Origami	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih koordinasi tangan dan ketelitian.	
6	Memindahkan Air, Bola Kecil dengan sendok	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kontrol tekanan tangan dan fokus. Melatih keseimbangan tangan dan koordinasi.	
7	Membuka dan Menutup Tutup Botol	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kekuatan tangan dan ketangkasan jari.	
8	Menempelkan Stiker di Pola Tertentu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi mata-tangan.	
9	Mengaitkan Klip Kertas pada Tali	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan ketelitian jari.	

10	Memisahkan Objek Berdasarkan Warna		✓	Melatih pengelompokan dan ketangkasan jari.	
----	------------------------------------	--	---	---	--

Catatan :

1. Hampir semua rangkaian Permainan belum mampu dilakukan anak dan lebih cenderung hiperaktif susah dikendalikan, naik dengan dunia sendiri
2. Tamrak tidak mendengar ketika dijak bicara
3. Kesulitan memulai dan menyelesaikan tugas
4. Menghindar dengan tugas yang membutuhkan banyak waktu
5. Menyerobot termauria femannya
6. Meninggalkan tempat duduk pada saat diberikan tugas
7. sangat energetic, hampir selalu bergerak, berisik dan melompat
8. Kesulitan pada permainan dalam diam.

Nama subjek = M.Z
 Jenis kelamin = Perempuan
 Diagnosa = ADHD
 Hari / tanggal = Senin, 09 Oktober 2024

DATA STUDI PENDAHULUAN

NO	Kegiatan	Ya	Tidak	Tujuan	Keterangan
1	Memasukkan Koin ke Celah Celengan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi jari.	
2	Menggunting Kertas Pola	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kontrol tangan dan kekuatan jari.	
3	Menghitung Biji Kacang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kontrol motorik halus dan konsentrasi.	
4	Memasang Jepitan pada Tali	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan koordinasi jari.	
5	Melipat Kertas Origami	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih koordinasi tangan dan ketelitian.	
6	Memindahkan ^{Air} Bola Kecil dengan sendok	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kontrol tekanan tangan dan fokus. Melatih keseimbangan tangan dan koordinasi.	
7	Membuka dan Menutup Tutup Botol	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan tangan dan ketangkasan jari.	
8	Menempelkan Stiker di Pola Tertentu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih presisi dan koordinasi mata-tangan.	
9	Mengaitkan Klip Kertas pada Tali	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melatih kekuatan dan ketelitian jari.	

10	Memisahkan Objek Berdasarkan Warna			Melatih pengelompokan dan ketangkasan jari.	
----	------------------------------------	--	--	---	--

Catatan:

1. Anak mampu menyelesaikan semua Permainan
2. Mampu dijak komunikasi 2 arah
3. bisa mengikuti arahan dengan baik
4. Anak mudah bosan
5. Mudah mengalihkan fokusnya
6. Mampu melakukan Permainan gim
7. Mampu menungsu giliran dengan teman.

2. Lembar Hasil Observasi Pengambilan Data

Subjek A

A

Nama : (subjek 1)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025

Pertemuan : 2

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Tangan	Anak bisa meremas playdough dengan baik	✓	✓	
2		Anak bisa membentuk bola kecil dan besar	✓		
3		Anak bisa menekan bola hingga pipih	✓		
4	Kekuatan Jari	Anak bisa meremas dengan cukup kuat		✓	
5	Tekanan Stabil	Anak tidak cepat lelah saat bermain	✓		
6		Anak meremas dengan tekanan yang sama	✓		
7		Anak menekan bola dengan stabil	✓		

Nama : (subjek 1)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025

Pertemuan : 3

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Motorik Halus	Anak bisa menggulung playdough hingga panjang yang diminta	✓	✓	Menggulung 1x
2	Konsentrasi	Anak bisa membuat garis pada playdough dengan alat	✓		
3		Anak fokus saat menggulung dan membuat pola		✓	
4	Koordinasi Mata-Tangan	Anak menyelesaikan tugas tanpa mudah teralihkan		✓	
5		Anak bisa menggulung dengan gerakan yang terkontrol	✓		
6		Anak bisa menggambar garis	✓		

rabi dan terarah
 Nama : (Subjek 1)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pertemuan : 4
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan kuat	✓		
2		Anak bisa memipihkan playdough saat menempelkan di papan	✓		
3	Koordinasi Jari	Anak bisa membentuk lingkaran, segitiga, atau persegi dengan rapi	✓		
4		Anak bisa menempelkan bentuk dengan posisi yang tepat	✓		

Nama : (Subjek 1)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
 Pertemuan : 5
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Koordinasi Tangan	Anak bisa membentuk wajah senyum dengan baik	✓	✓	
2		Anak bisa menempelkan bagian wajah di posisi yang tepat		~	
3	Ketelitian	Anak menambahkan detail seperti mata, hidung, dan mulut		~	
4		Anak membuat ekspresi wajah sesuai contoh (senyum, sedih, cemberut)		✓	

Dia membuat sesuai apa yang dia mau saja, dan ia mampu membentuk sesuai cetakan yang dia. Setelah terbentuk langsung dihancurkan.

Nama : [redacted] (subjek 1)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025

Pertemuan : 6

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Tekanan Tangan	Anak menekan playdough ke cetakan dengan kekuatan yang sesuai	✓		
2		Anak tidak merusak bentuk saat mengeluarkan dari cetakan	✓		
3	Keseimbangan	Anak bisa memindahkan bentuk tanpa merusaknya	✓		
4	Koordinasi Tangan	Anak bisa mengangkat dan menaruh bentuk dengan hati-hati	✓		

Nama : [redacted] (subjek 1)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025

Pertemuan : 7

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Tangan	Anak bisa memotong playdough dengan pisau plastik	✓		Kurang kuat tapi bisa
2		Anak dapat memotong dengan tekanan yang cukup	✓		
3	Kelincahan Jari	Anak memegang pisau plastik dengan baik	✓		Walaupun kadang luka feratuk postiknya
4		Anak bisa menyusun potongan dengan cepat dan rapi	✓		
5	Koordinasi Tangan	Anak mengikuti pola saat menyusun potongan	✓		

Nama : (Subjek A)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025

Pertemuan : 8

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Presisi	Anak bisa membentuk miniatur dengan rapi dan proporsional		✓	
2		Anak bisa membuat detail kecil dengan baik	✓		Dengan dibantu
3	Koordinasi Mata dan Tangan	Anak bisa membentuk objek tanpa banyak kesalahan		✓	
4		Anak bisa menyusun miniatur dengan tepat		✓	
5	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan cukup kuat	✓		
6	Ketelitian	Anak mengelompokkan miniatur sesuai warna atau bentuk	✓		

Subjek B

B

Nama : ... (Subjek B)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025

Pertemuan : 2

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Tangan	Anak bisa meremas playdough dengan baik	✓		
2		Anak bisa membentuk bola kecil dan besar	✓		
3		Anak bisa menekan bola hingga pipih	✓		
4	Kekuatan Jari	Anak bisa meremas dengan cukup kuat	✓		
5		Anak tidak cepat ^{telah} bosan saat bermain		✓	
6	Tekanan Stabil	Anak meremas dengan tekanan yang sama	✓		
7		Anak menekan bola dengan stabil	✓		

Nama : R (Subjek B)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Jemm, 3 Februari 2025

Pertemuan : 3

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Motorik Halus	Anak bisa menggulung playdough hingga panjang yang diminta		✓	menggulung 1x
2		Anak bisa membuat garis pada playdough dengan alat	✓		
3	Konsentrasi	Anak fokus saat menggulung dan membuat pola		✓	
4		Anak menyelesaikan tugas tanpa mudah teralihkan		✓	
5	Koordinasi Mata-Tangan	Anak bisa menggulung dengan gerakan yang terkontrol		✓	
6		Anak bisa menggambar garis	✓		

dengan rapi dan terarah
 Nama : [REDACTED] (subjek B)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2025
 Pertemuan : 4
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan kuat	✓		
2		Anak bisa memipihkan playdough saat menempelkan di papan	✓		
3	Koordinasi Jari	Anak bisa membentuk lingkaran, segitiga, atau persegi dengan rapi		✓	
4		Anak bisa menempelkan bentuk dengan posisi yang tepat	✓		

Nama : [REDACTED] (subjek B)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
 Pertemuan : 5
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Koordinasi Tangan	Anak bisa membentuk wajah senyum dengan baik		✓	
2		Anak bisa menempelkan bagian wajah di posisi yang tepat		✓	
3	Ketelitian	Anak menambahkan detail seperti mata, hidung, dan mulut		✓	
4		Anak membuat ekspresi wajah sesuai contoh (senyum, sedih, cemberut)		✓	

Anak mampu membuat bentuk, namun tidak mampu membuat ekspresi wajah.

Nama : A (Subjek B)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025

Pertemuan : 6

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Tekanan Tangan	Anak menekan playdough ke cetakan dengan kekuatan yang sesuai	✓		
2		Anak tidak merusak bentuk saat mengeluarkan dari cetakan	✓	✗	
3	Keseimbangan	Anak bisa memindahkan bentuk tanpa merusaknya	✓		
4	Koordinasi Tangan	Anak bisa mengangkat dan menaruh bentuk dengan hati-hati			

nomor 2: Setelah dikeluarkan langsung ~~dikembalikan~~ rusak

Nama : (Subjek B)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Februari 2025

Pertemuan : 7

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Tangan	Anak bisa memotong playdough dengan pisau plastik	✓		
2		Anak dapat memotong dengan tekanan yang cukup	✓		
3	Kelincahan Jari	Anak memegang pisau plastik dengan baik	✓		
4		Anak bisa menyusun potongan dengan cepat dan rapi		✓	
5	Koordinasi Tangan	Anak mengikuti pola saat menyusun potongan		✓	

Sesuai dengan ciri yang ada pada.

Nama : [REDACTED] (Subjek B)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Februari 2025
 Pertemuan : 4
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Presisi	Anak bisa membentuk miniatur dengan rapi dan proporsional		✓	
2		Anak bisa membuat detail kecil dengan baik		✓	
3	Koordinasi Mata dan Tangan	Anak bisa membentuk objek tanpa banyak kesalahan		✓	
4		Anak bisa menyusun miniatur dengan tepat		✓	
5	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan cukup kuat	✓		
6	Ketelitian	Anak mengelompokkan miniatur sesuai warna atau bentuk		✓	

Anaknya bermain sesuai dengan apa yang dia mau. Anak mampu berata fah dengan warna. Penyelutannya pun benar namun untuk mengelompokkan masih belum mampu, cenderung semua warna playdoughnya disabung menjadi satu.

Subjek C

10

Nama : in (subjek C)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
 Pertemuan : 2
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Iangan	Anak bisa meremas playdough dengan baik	✓	✓	
2		Anak bisa membentuk bola kecil dan besar	✓	✓	Anak menolak
3		Anak bisa menekan bola hingga pipih	✓	✓	
4	Kekuatan Jari	Anak bisa meremas dengan cukup kuat	✓	✓	Masih harus dengan bantuan
5		Anak tidak cepat lelah saat bermain	✓	✓	Anak hiperaktif
6	Tekanan Stabil	Anak meremas dengan tekanan yang sama	✓	✓	
7		Anak menekan bola dengan stabil	✓	✓	

A

Nama : in (subjek C)
 Diagnosa : ADHD
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025
 Pertemuan : 3
 Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Motorik Halus	Anak bisa menggulung playdough hingga panjang yang diminta	✓	✓	
2		Anak bisa membuat garis pada playdough dengan alat	✓	✓	
3	Konsentrasi	Anak fokus saat menggulung dan membuat pola	✓	✓	
4		Anak menyelesaikan tugas tanpa mudah teralihkan	✓	✓	
5	Koordinasi Mata-Tangan	Anak bisa menggulung dengan gerakan yang terkontrol	✓	✓	
6		Anak bisa menggambar garis	✓	✓	

Nama : [redacted] dengan rapi dan terarah (subjek c)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2025

Pertemuan : 4

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan kuat	✓	✓	
2		Anak bisa memipihkan playdough saat menempelkan di papan	✓	✓	
3	Koordinasi Jari	Anak bisa membentuk lingkaran, segitiga, atau persegi dengan rapi		✓ ✓	
4		Anak bisa menempelkan bentuk dengan posisi yang tepat	✓	✓	

Nama : [redacted] (subjek c)

Diagnosa : ADHD

Hari/Tanggal :

Pertemuan : 5

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Koordinasi Tangan	Anak bisa membentuk wajah senyum dengan baik			
2		Anak bisa menempelkan bagian wajah di posisi yang tepat	✓		
3	Ketelitian	Anak menambahkan detail seperti mata, hidung, dan mulut			
4		Anak membuat ekspresi wajah sesuai contoh (senyum, sedih, cemberut)			

Nama : (subjek c)
 Diagnosa : AOH0
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan : 6

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kontrol Tekanan Tangan	Anak menekan playdough ke cetakan dengan kekuatan yang sesuai	✓		
2		Anak tidak merusak bentuk saat mengeluarkan dari cetakan	✓		
3	Keseimbangan	Anak bisa memindahkan bentuk tanpa merusaknya	✓		
4	Koordinasi Tangan	Anak bisa mengangkat dan menaruh bentuk dengan hati-hati	✓		

Nama : (subjek c)
 Diagnosa : AOH0
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan : 7

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kekuatan Tangan	Anak bisa memotong playdough dengan pisau plastik	✓		
2		Anak dapat memotong dengan tekanan yang cukup	✓		
3	Kelincahan Jari	Anak memegang pisau plastik dengan baik	✓		
4		Anak bisa menyusun potongan dengan cepat dan rapi		✓	
5	Koordinasi Tangan	Anak mengikuti pola saat menyusun potongan		✓	

Nama : (SUBJEK C)

Diagnosa : AQ10

Hari/Tanggal :

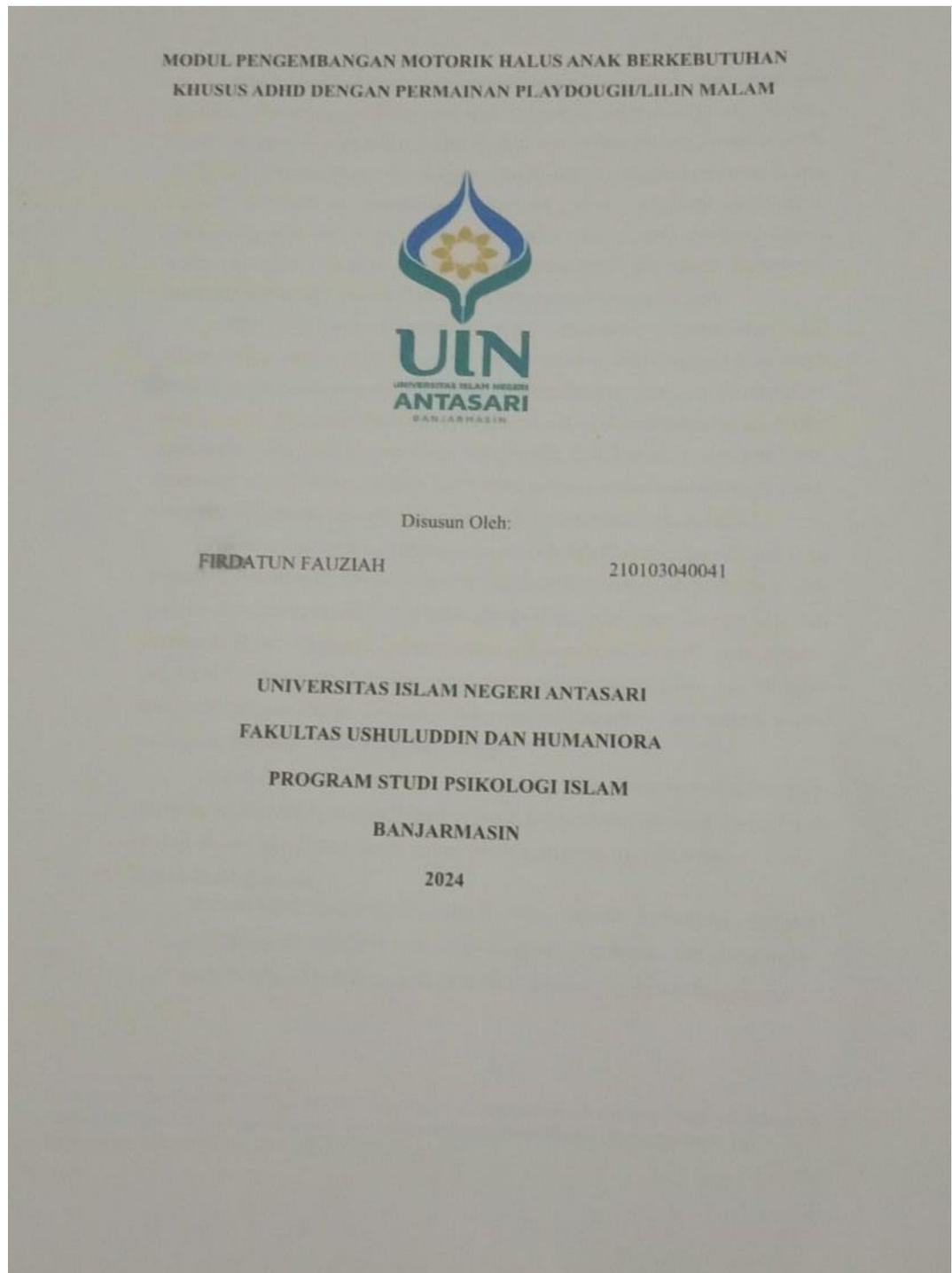
Pertemuan : 8

Metode checklist

No	Aspek Perkembangan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Presisi	Anak bisa membentuk miniatur dengan rapi dan proporsional		✓	
2		Anak bisa membuat detail kecil dengan baik	✓		
3	Koordinasi Mata dan Tangan	Anak bisa membentuk objek tanpa banyak kesalahan	✓		
4		Anak bisa menyusun miniatur dengan tepat		✓	
5	Kekuatan Jari	Anak bisa menekan dan membentuk playdough dengan cukup kuat	✓		
6	Ketelitian	Anak mengelompokkan miniatur sesuai warna atau bentuk		✓	

Lampiran D

1. Produk Awal



A. Pendahuluan

Sebagian besar orang tua berharap anak-anak mereka tumbuh sehat, cerdas, dan mandiri. Mereka menginginkan anak-anak mengalami perkembangan fisik, mental, sosial, dan spiritual yang sesuai dengan tahapan usia mereka. Namun, perhatian utama sering kali diberikan pada perkembangan motorik anak. Henniger menyatakan bahwa gerakan adalah inti dari kehidupan seorang anak dan mempengaruhi semua aspek perkembangannya. Sementara itu, menurut Palmer, unsur gerakan mencakup bagian tubuh, aksi (seperti berjalan dan melompat), ruang (jarak dekat/jauh, atas/bawah), kualitas (cepat/lambat, tiba-tiba/halus), dan hubungan (di bawah /di atas).

Pada tahap awal perkembangan anak, kemampuan bereaksi orang tua, menggerakkan anggota tubuh, merangkak, belajar berjalan, dan sebagainya tidak hanya menjadi perhatian utama tetapi juga sumber kebahagiaan bagi orang tua. Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan mengontrol otot kecil untuk melakukan tugas tertentu, memainkan peran penting dalam proses belajar anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengamati perkembangan motorik anak secara cermat dan berkesinambungan untuk memberikan stimulasi atau intervensi jika terjadi keterlambatan atau gangguan.

Pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus memerlukan aktivitas yang menarik perhatian anak, termasuk anak dengan ADHD. Gunarsa menyebutkan bahwa permainan sederhana seperti menggunakan kertas koran, balok titian, bermain bola, dan playdough dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik anak. Dalam penelitian ini, playdough digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam melatih koordinasi jari tangan, seperti memegang, menekan, memegang, dan menjepit¹

Sasaran modul ini adalah anak berkebutuhan khusus berusia 4–8 tahun, yaitu usia yang relevan untuk pengembangan motorik halus. Modul ini dapat diterapkan di sekolah, tempat terapi, atau rumah dengan bimbingan orang tua atau terapis.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan kemampuan motorik halus, seperti memegang, menekan, menggenggam, menjepit, mencubit, menggulung, meremas, dan membentuk.
2. Melatih fokus, kesabaran, serta koordinasi antara penglihatan dan gerakan.

¹ Erika Yulia Wardah et al., "JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis Di SDLB Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis Di SDLB," 2017, 1–13.

3. Mengenalkan anak pada beragam bentuk, tekstur, dan warna menggunakan alat sederhana.

C. Persiapan Kegiatan

1. Alat dan Bahan

- Playdough atau lilin malam dengan beberapa warna.
- Alat cetakan, pisau plastik tumpul, gunting plastik, rol, garpu plastik, sekop plastik dll.
- Meja beralaskan alas anti-slip agar playdough mudah diolah.

2. Lingkungan Kegiatan

- Ruangan yang aman, bersih, dan bebas gangguan.
- Permukaan meja dan kursi yang sesuai dengan tinggi anak untuk kenyamanan.

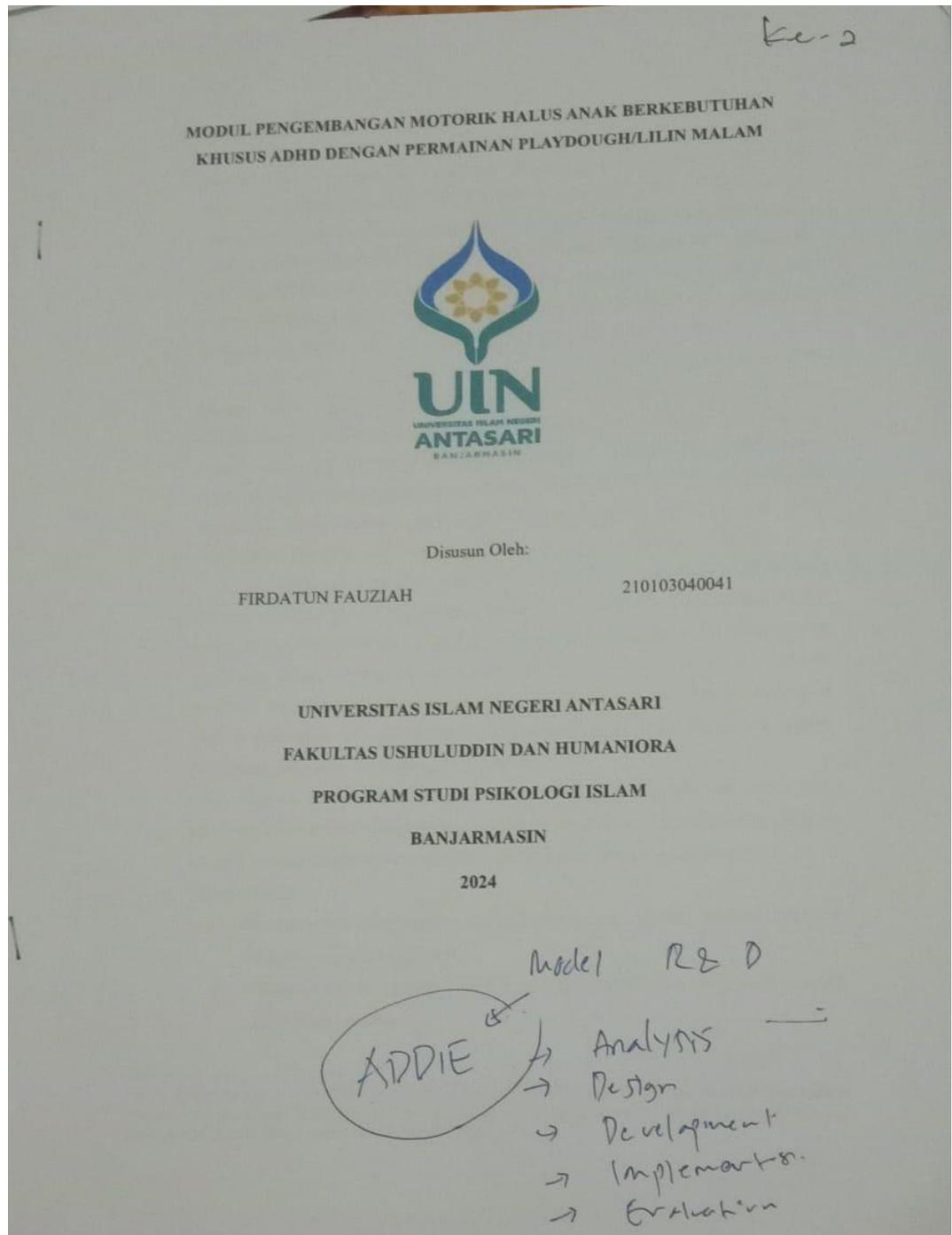
D. Rangkaian Kegiatan

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
	Pembukaan (5-10 menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
	Inti (20-30 menit)	<p>Membentuk Bola dan Ular Mengajari anak membentuk bola kecil dan panjang menyerupai ular dengan tujuan untuk melatih otot-otot kecil di tangan, ketangkasan, dan kekuatan cengkeraman. Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tunjukkan bagaimana membuat bola dan ular dari playdough. Minta anak untuk meniru sambil mengamati mereka, berikan bantuan bila diperlukan. <p>Menggunakan Alat Bantu untuk Membuat Bentuk</p>	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran

		<p>Menggunakan cetakan untuk membuat bentuk yang diinginkan seperti bintang, lingkaran, atau hewan sederhana dengan tujuan meningkatkan keterampilan jemari dan pemahaman bentuk.</p> <p>Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih cetakan dan ajak anak untuk menekan playdough ke dalam cetakan. 2. Biarkan anak memilih cetakan sendiri, berikan pujian atas setiap hasilnya. <p>Meniru Bentuk dan Pola Sederhana</p> <p>Ajarkan anak meniru bentuk yang sederhana, seperti garis atau bentuk tertentu dengan tujuan untuk Melatih keterampilan meniru dan koordinasi visual-motorik.</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat bentuk sederhana dan minta anak untuk menirunya. 2. Amati proses anak dan berikan dorongan ketika mereka berhasil. <p>Membuat "Makanan" dari Playdough</p> <p>Bermain simulasi membuat makanan, seperti kue atau roti dengan tujuan untuk Melatih koordinasi dan meningkatkan keterampilan motorik halus.</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajari anak menggulung playdough menjadi bentuk makanan tertentu. 2. Biarkan anak berimajinasi membuat "makanan" mereka sendiri. 	
	Penutupan (5-10 menit)	1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi.	Peneliti

		<ol style="list-style-type: none">2. Ajak anak untuk melihat kembali hasil permainan mereka.3. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat.4. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati peningkatan ketangkasan jemari, ketahanan anak dalam bermain, dan fokus saat melakukan kegiatan.2. Membuat catatan perkembangan masing-masing anak dalam setiap sesi.	Peneliti

2. Produk Revisi



A. Pendahuluan

Sebagian besar orang tua berharap anak-anak mereka tumbuh sehat, cerdas, dan mandiri. Mereka menginginkan anak-anak mengalami perkembangan fisik, mental, sosial, dan spiritual yang sesuai dengan tahapan usia mereka. Namun, perhatian utama sering kali diberikan pada perkembangan motorik anak. Hennigger menyatakan bahwa gerakan adalah inti dari kehidupan seorang anak dan mempengaruhi semua aspek perkembangannya. Sementara itu, menurut Palmer, unsur gerakan mencakup bagian tubuh, aksi (seperti berjalan dan melompat), ruang (jarak dekat/jauh, atas/bawah), kualitas (cepat/lambat, tiba-tiba/halus), dan hubungan (di bawah /di atas).

Pada tahap awal perkembangan anak, kemampuan bereaksi orang tua, menggerakkan anggota tubuh, merangkak, belajar berjalan, dan sebagainya tidak hanya menjadi perhatian utama tetapi juga sumber kebahagiaan bagi orang tua. Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan mengontrol otot kecil untuk melakukan tugas tertentu, memainkan peran penting dalam proses belajar anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengamati perkembangan motorik anak secara cermat dan berkesinambungan untuk memberikan stimulasi atau intervensi jika terjadi keterlambatan atau gangguan.

Pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus memerlukan aktivitas yang menarik perhatian anak, termasuk anak dengan ADHD. Gunarsa menyebutkan bahwa permainan sederhana seperti menggunakan kertas koran, balok titian, bermain bola, dan playdough dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik anak. Dalam penelitian ini, playdough digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam melatih koordinasi jari tangan, seperti memegang, menekan, memegang, dan menjepit¹

Sasaran modul ini adalah anak berkebutuhan khusus berusia 4–8 tahun, yaitu usia yang relevan untuk pengembangan motorik halus. Modul ini dapat diterapkan di sekolah, tempat terapi, atau rumah dengan bimbingan orang tua atau terapis.

B. Tujuan Modul

1. Meningkatkan keterampilan motorik halus anak ADHD melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.
2. Mengasah kontrol tangan, kekuatan jari, konsentrasi, dan koordinasi motorik halus secara bertahap.

¹ Erika Yunia Wardah et al., "JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis Di SDLB Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis Di SDLB," 2017, 1–13.

3. Mengembangkan kemampuan fokus, ketelitian, keseimbangan, dan presisi dalam aktivitas sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan kemampuan motorik halus, seperti memegang, menekan, menggenggam, menjepit, mencubit, menggulung, meremas, dan membentuk.
2. Melatih fokus, kesabaran, serta koordinasi antara penglihatan dan gerakan.
3. Mengenalkan anak pada beragam bentuk, tekstur, dan warna menggunakan alat sederhana.

D. Persiapan Kegiatan

1. Alat dan Bahan
 - a. Playdough atau lilin malam dengan beberapa warna.
 - b. Alat cetakan, pisau plastik tumpul, gunting plastik, rol, garpu plastik, sekop plastik dll.
 - c. Meja beralaskan alas anti-slip agar playdough mudah diolah.
2. Lingkungan Kegiatan
 - a. Ruang yang aman, bersih, dan bebas gangguan.
 - b. Permukaan meja dan kursi yang sesuai dengan tinggi anak untuk kenyamanan.

E. Rangkaian Kegiatan

Pertemuan Hari-1

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (5-10 menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Observasi Awal	Sebelum mulai aktivitas, peneliti melihat kemampuan motorik halus anak. Hal ini penting untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Lakukan penilaian sederhana, seperti melihat apakah anak bisa menggenggam, meremas, atau memindahkan benda kecil.	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran

3	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya. 	Peneliti
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati ketangkasan jemari, ketahanan anak dalam bermain, dan fokus saat melakukan kegiatan. 2. Membuat catatan perkembangan masing-masing anak. 	Peneliti

Pertemuan Hari-2

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (5-10 menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Memeras dan membentuk bola, Menekan dengan jari telunjuk)	Langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak diajak memeras playdough untuk membuat bola kecil dan besar. 2. Anak menekan bola playdough hingga menjadi pipih. 	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (5-10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 5. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 	Peneliti

		6. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	
4	Tujuan dan Capaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuannya untuk mengembangkan kontrol tangan dan memperkuat otot jari. 2. Capaian Anak dapat memeras dan menekan playdough dengan kekuatan yang konsisten. 	Peneliti

Pertemuan Hari-3

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Menggulung playdough menjadi bentuk ular, Membuat pola garis pada ular)	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak diminta menggulung playdough hingga mencapai panjang yang ditentukan. 2. Dengan bantuan alat kecil, anak menggambar garis pada permukaan playdough. 	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya. 	Peneliti

4	Tujuan dan Capaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuannya untuk Melatih keterampilan motorik halus dan meningkatkan konsentrasi. 2. Capaian Anak dapat tetap fokus dan berhasil menyelesaikan pola yang diminta. 	Peneliti
---	--------------------	--	----------

Pertemuan Hari-4

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Membuat bentuk geometri sederhana, Menempelkan bentuk pada papan kerja)	Langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak diajak membentuk lingkaran, segitiga, atau persegi dari playdough. 2. Anak meratakan permukaan playdough saat menempelkannya. 	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya. 	Peneliti
4	Tujuan dan Capaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuannya Meningkatkan kekuatan jari serta koordinasi gerakan jari. 	Peneliti

		2. Capaian Anak mampu menggerakkan jari dengan baik untuk membentuk dan menempelkan playdough.	
--	--	--	--

Pertemuan Hari-5

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Membuat gambar sederhana seperti wajah senyum, menambahkan detail)	Langkah-langkah: 1. Anak diajak membuat gambar seperti wajah senyum menggunakan playdough. 2. Menambahkan detail, Seperti mata, hidung, dan mulut.	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	Peneliti
4	Tujuan dan Capaian	1. Tujuannya Melatih koordinasi tangan dan ketelitian. 2. Capaian Anak dapat lebih teliti dalam menyelesaikan detail pada gambar yang dibuat.	Peneliti

Pertemuan Hari-6

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Membentuk objek menggunakan cetakan, Memindahkan bentuk ke tempat lain)	Langkah-langkah: 1. Anak membuat bentuk sesuai dengan cetakan yang diinginkan dengan playdough. 2. Anak memindahkan hasil cetakan tanpa merusak bentuknya.	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	Peneliti
4	Tujuan dan Capaian	1. Tujuannya Melatih kemampuan mengontrol tekanan tangan, menjaga keseimbangan, dan meningkatkan koordinasi. 2. Capaian Anak mampu mengatur tekanan tangan dan menjaga bentuk tetap utuh saat dipindahkan.	Peneliti

Pertemuan Hari-7

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Memotong playdough dengan alat bantu, Menyusun potongan menjadi pola)	Langkah-langkah: 1. Anak menggunakan pisau plastik untuk memotong playdough menjadi bagian kecil. 2. Anak mengatur potongan playdough sesuai pola yang ditentukan.	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	Peneliti
4	Tujuan dan Capaian	1. Tujuannya Mengembangkan kekuatan tangan serta meningkatkan kelincahan jari. 2. Capaian Anak dapat memotong dan menyusun potongan playdough dengan cekatan.	Peneliti

Pertemuan Hari-8

No	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan
1	Pembukaan (3 Menit)	Dengan memperkenalkan kegiatan yang mau dilakukan, menyampaikan tujuannya serta mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan nantinya.	Peneliti
2	Kegiatan inti (Membentuk miniatur objek, Mengelompokkan miniatur berdasarkan kategori)	Langkah-langkah: 1. Anak diajak membuat objek kecil seperti bunga atau binatang mini dari playdough. 2. Anak menyusun miniatur sesuai kategori seperti warna atau bentuk.	Peneliti dan anak-anak yang jadi sasaran
3	Penutupan (3 Menit)	1. Menyimpulkan kegiatan dan memberikan apresiasi. 2. Berikan pujian untuk setiap usaha dan hasil yang mereka buat. 3. Ajak anak untuk membersihkan peralatan dan mengatur kembali playdough ke tempatnya.	Peneliti
4	Tujuan dan Capaian	1. Tujuannya Mengasah presisi, koordinasi antara mata dan tangan, kekuatan, serta ketelitian jari. 2. Capaian Anak mampu menghasilkan miniatur dengan presisi dan menyusunnya secara teliti.	Peneliti

Lampiran E

1. Dokumentasi Observasi Subjek A

Pada hasil dokumentasi subjek A sedang melakukan kegiatan memotong *playdough* untuk dipipihkan menggunakan alat bantu.



2. Dokumentasi Observasi Subjek B

Pada hasil dokumentasi subjek B terlihat sedang memegang *playdough* untuk dipipihkan menggunakan tangan.



3. Dokumentasi Observasi Subjek C

Pada hasil dokumentasi subjek C sedang fokus ingin membentuk sesuatu menggunakan cetakan.



Lampiran F

Verbatim

Tabel Verbatim Hasil Wawancara

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
1	T. L	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi ibu, gimana kabarnya hari ini, semoga sehat selalu, Aamiin. terima kasih sebelumnya sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini. Perkenalkan Saya Firdatun Fauziah dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan psikologi Islam yang sekarang sedang	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama Ulun T. L ibu guru kelas dari murid yang bernama A, B dan juga C ingin menjawab pertanyaan dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang bernama Firdatun Fauziah dari jurusan Psikologi Islam yang sedang melakukan penelitian skripsi tentang penerapan <i>game-based learning</i> dalam meningkatkan motorik halus anak ada ADHD di PAUD inklusi terpadu teratai putih Kota Banjarbaru.	Pembukaan
	M. I	melakukan penelitian skripsi tentang "Penerapan <i>Game-Based Learning</i> dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak ADHD di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru".Sebelumnya, saya sudah melakukan observasi terhadap tiga anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak yang bernama B, A	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh perkenalkan nama saya M. I ibu guru kelas dari murid yang bernama A, B dan juga C. ingin menjawab pertanyaan dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang bernama Firdatun Fauziah dari jurusan Psikologi Islam yang sedang melakukan penelitian skripsi tentang penerapan <i>game base learning</i> dalam meningkatkan motor halus anak adik-adik di PAUD	

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	A. R	<p>dan C. Hari ini, saya ingin mewawancarai perkembangan mereka berdasarkan pengamatan Ibu sebagai guru kelas. Wawancara ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana respons anak-anak terhadap pembelajaran berbasis permainan, serta perubahan yang mungkin terjadi pada keterampilan motorik halus mereka. Untuk memulai, mungkin ibu bisa perkenalkan nama terlebih dahulu, baik kalo begitu izin memulai pertanyaannya ya Bu 🙏</p>	<p>inklusi Terpadu Teratai Putih kota Banjarbaru</p> <p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sebelumnya perkenalkan saya A. R ee guru dari ee ketiga anak yang bernama A, B dan juga C. Dan di sini saya akan menjawab pertanyaan dari ee mahasiswa UIN</p>	
2	T. L	<p>Bagaimana anak-anak menjaga fokus saat melakukan kegiatan motorik halus, dan apa yang Anda lakukan jika mereka mudah kehilangan fokus?</p>	<p>Baiklah saya di sini akan menjawab pertanyaannya yang pertama setiap anak memiliki perkembangan motorik halus yang berbeda seperti A dan C mereka menjaga fokus dalam melatih motorik bisa menggunakan salah satu permainan yaitu Lego sedangkan untuk B jarang bermain di kelas tetapi dia lebih aktif dalam pembelajaran misalnya kegiatan menempel dan mengelem kertas origami</p>	Fokus saat kegiatan motorik halus

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	M. I		<p>ya baik jadi saya akan menjawab pertanyaan pertama yaitu bagaimana anak-anak menjaga fokus saat melakukan kegiatan motorik halus dan apa yang anda lakukan jika mereka mudah kehilangan fokus kalau dari saya setiap anak itu kan memiliki perkembangan motorik halus yang berbeda nah seperti A dan C mereka menjaga fokus dan Latihan motorik ee misalnya di dalam kelas bisa menggunakan salah satu permainan yaitu Lego nah sedangkan untuk B dia ini kalau di kelas itu jarang bermain bahkan ada Lego pun dia jarang tetapi kalau misalkan dalam pembelajaran dia aktif kalau di kalau disuruh memasang lego waktu saat pembelajar dia mau nah terus untuk</p>	
	A. R		<p>Jawaban pertama setiap anak memiliki perkembangan motorik halus yang berbeda seperti A dan C mereka menjaga fokus dalam melatih motorik bisa menggunakan salah satu permainan yaitu Lego sedangkan untuk B jarang bermain di kelas tetapi dia lebih aktif dalam pembelajaran misalnya kegiatan menempel dan mengelem kertas origami</p>	
3	T. L	Bagaimana cara membedakan tingkat fokus anak saat	jawaban nomor 2 dalam mengukur tingkat kefokusannya bisa dilihat saat	Cara mengukur fokus

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	M. I	melakukan kegiatan motorik halus?	<p>pembelajaran jika anak tidak terdistrak sesuatu maka fokusnya sangat baik</p> <p>yang kedua bagaimana cara membedakan tiket fokus anak saat melakukan kegiatan motorik halus dari saya dalam ee mengukur tingkat kefokusannya itu bisa dilihat saat pembelajaran nah jika anak tidak terdistrak sesuatu maka biasanya fokusnya eee cukup terjaga saja</p> <p>jawaban kedua dalam mengukur tingkat kefokusannya bisa dilihat saat pembelajaran jika anak bisa terdistrak sesuatu maka fokusnya sangat baik</p>	
4	T. L	Bagaimana anak mengoordinasikan gerakan mata dan tangan saat bermain atau belajar, dan aktivitas apa yang paling efektif untuk melatihnya?	<p>jawaban nomor 3 anak biasanya bermain sendiri-sendiri mereka akan mengambil permainannya untuk bermain sendiri dalam koordinasi gerak mata dan tangan sudah cukup mampu jika tidak terdistra ini juga terlihat saat belajar karena anak-anak akan belajar secara individual dengan satu guru aktivitas yang biasanya diberikan bisa bermain Lego meronce menempel dan me lem</p> <p>nah terus untuk menjawab pertanyaan ketiga yaitu bagaimana anak mengoordinasikan gerakan mata dan tangan saat bermain atau belajar dan aktivitas apa yang paling efektif untuk melatihnya nah dari saya sendiri ee anak</p>	Koordinasi mata dan tangan
	M. I			

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	A. R		<p>biasanya bermain sendiri-sendiri mereka akan mengambil permainannya untuk bermain sendiri dalam koordinasi gerak mata dan tangan sudah cukup mampu jika tidak terdistrak nah ini juga terlihat saat belajar karena anakanak akan belajar secara individu individual dengan satu guru nah aktivitas yang biasanya diberikan bisa bermain Lego meronce menempel dan me lem</p> <p>jawaban ketiga anak biasanya bermain sendiri-sendiri mereka akan mengambil permainannya untuk bermain sendiri dalam koordinasi gerak mata dan tangan sudah cukup mampu jika tidak terdistrak ini juga terlihat saat belajar karena anak-anak akan belajar secara individual dengan satu guru aktivitas yang biasanya diberikan bisa bermain Lego, meronce, menempel dan me lem.</p>	
5	T. L	Apa kesulitan utama yang dialami anak dalam koordinasi mata dan tangan, dan bagaimana mereka mengatasinya?	jawaban nomor 4 kesulitan yang dialami anak dalam mengkoordinasikan tangan dan mata adalah kefokus an anak yang belum stabil selain itu anak yang sering terdistrak dengan lingkungan sekitar sehingga ini juga menjadi bagian kesulitan anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan	Kesulitan koordinasi

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	M. I		<p>terus menjawab pertanyaan yang keempat yaitu apa kesulitan utama yang dialami anak dalam koordinasi mata dan tangan dan bagaimana mereka mengatasinya nah jawaban dari saya iyalah eee kesulitan yang dialami anak dan mengkoordinasikan tangan dan mata adalah kefokusannya anak yang belum stabil nah selain itu anak yang sering terdistrak dengan lingkungan sekitar sehingga ini juga menjadi bagian kesulitan anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan</p>	
	A. R		<p>jawaban keempat kesulitan yang dialami anak dalam mengkoordinasikan tangan dan mata adalah kefokusannya anak yang belum stabil selain itu anak yang sering terdistrak dengan lingkungan sekitar sehingga ini juga menjadi bagian kesulitan anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan</p>	
6	T. L	<p>Bagaimana anak menjaga ketelitian saat melakukan tugas seperti mewarnai, memotong, atau menempel benda kecil?</p>	<p>jawaban nomor 5 untuk B dan C biasanya kegiatan itu masih perlu pendampingan atau arahan yang berulang sedangkan jika A sudah mampu mengikuti satu kali perintah dalam melakukan tugas tersebut nah jika anak terdistrak atau fokusnya kurang maka perlu pendampingan saat kegiatan itu</p>	<p>Ketelitian dalam tugas motorik</p>

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	M. I		terus menjawab pertanyaan kelima yaitu bagaimana anak menjaga ketelitian saat melakukan tugas seperti mewarnai memotong atau menempel benda kecil nah jawaban dari saya untuk B dan C biasanya kegiatan itu masih perlu pendampingan atau arahan yang berulang sedangkan jika A biasanya dia sudah mampu mengikuti satu kali perintah dalam melakukan tugas tersebut nah jika anak terdistrak atau fokusnya kurang maka perlu pendampingan saat kegiatan itu	
	A. R		jawaban kelima untuk B dan C biasanya kegiatan itu masih perlu pendampingan atau arahan yang berulang sedangkan jika A sudah sudah mampu mengikuti satu kali perintah dalam melakukan tugas tersebut nah jika anak terdistrak atau fokusnya kurang maka perlu pendampingan saat kegiatan itu	
7	T. L	Bagaimana Anda melihat konsistensi anak dalam menyelesaikan tugas motorik halus, dan bagaimana cara membantu mereka agar lebih konsisten?	jawaban nomor 6 kalau A Dan C biasanya mereka konsisten dalam bermain Lego misalnya menyusun Lego setinggi mungkin sedangkan jika B jika B hanya saat pembelajaran saja mau untuk menyusun Lego untuk di kelas B lebih jarang bermain Lego untuk menjaga konsisten anak hal yang dilakukan guru biasanya saat belajar melakukan belajar satu anak	Konsistensi dalam menyelesaikan tugas

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	M. I		<p>satu guru ini juga melatih agar anak tidak terdistrak dengan lingkungan sekitar</p> <p>menjawab pertanyaan yang keenam yaitu bagaimana anda melihat konsisten anak dalam menyelesaikan tugas motorik halus dan bagaimana cara membantu mereka agar lebih konsisten nah kalau untuk A dan C biasanya mereka konsisten dalam permainan lego misalnya menyusun Lego setinggi mungkin nah sedangkan jika B hanya saat pembelajaran saja nah untuk menyusun Lego nah untuk di kelas raysid lebih jarang permainan Lego nah untuk menjaga ekosistem anak hal yang dilakukan guru biasanya saat belajar melakukan belajar individual yaitu biasanya satu anak itu satu guru nah ini agar melatih anak juga tidak terdistrak dengan lingkungan sekitar</p>	
	A. R		<p>jawaban keenam kalau kamu A Dan C biasanya mereka konsisten dalam bermain Lego misalnya menyusun lego setinggi mungkin sedangkan jika B hanya saat pembelajaran saja mau untuk menyusun Lego untuk di kelas B lebih jarang bermain lego untuk menjaga konsisten anak hal yang dilakukan guru biasanya saat belajar melakukan belajar satu anak satu guru ini juga melatih agar anak tidak</p>	

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
			terdistrak dengan lingkungan sekitar	
8	T. L	Bagaimana perbedaan hasil kerja anak saat mengerjakan tugas yang mudah dibandingkan dengan tugas yang lebih sulit?	jawaban nomor 7 perbedaannya jika anak pembelajaran itu mudah baginya maka dia akan melakukan dengan menyelesaikan sendiri tanpa bantuan guru tetapi jika anak merasa kesulitan dalam pembelajaran maka guru akan membantu anak dalam belajar.	Perbandingan tugas mudah vs sulit
M. I	nah terus yang pertanyaan ketujuh bagaimana perbedaan hasil kerja anak saat mengerjakan tugas yang mudah dibandingkan dengan tugas yang lebih sulit nah perbedaannya jika anak pembelajaran itu mudah baginya maka dia akan melakukan dan menyelesaikan sendiri tanpa bantuan guru tetapi jika anak merasa kesulitan dalam pembelajaran maka guru akan membantu anak dalam belajar biasanya anak-anak itu eh mau deh kalau dia tidak bisa entah dia ngomong tidak bisa atau enggak dia menyentuh tangan gurunya kalau misalkan ee mereka itu belum mampu bicara atau masih kurang perkembangan bahasanya misalnya gitu ngode			
A. R	jawaban ke-7 perbedaannya jika anak pembelajaran itu mudah baginya maka dia akan melakukan dan menyelesaikan sendiri tanpa			

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
			bantuan guru tetapi jika anak merasa kesulitan dalam pembelajaran maka guru akan membantu anak dalam belajar	
9	T. L	Bagaimana anak menyesuaikan gerakan mereka ketika tugas motorik halus semakin sulit, dan aktivitas apa yang bisa membantu dalam hal ini?	Jika dalam melakukan tugas motorik halus anak mengalami kesulitan maka akan dibantu oleh guru misalkan saja anak belum cukup mampu memegang lem maka guru akan membantu mengarahkan dan melatih anak bagaimana memegang lem yang benar.	Penyesuaian saat tugas makin sulit
M. I	terus menjawab pertanyaan delapan yaitu bagaimana anak menyesuaikan gerakan mereka ketika tugas motorik halus semakin sulit dan aktivitas apa yang bisa membantu dalam hal ini nah jika dalam melakukan tugas motorik halus anak mengalami kesulitan maka akan dibantu oleh guru misalkan saja anak belum cukup mampu nih memegang lem maka guru akan membantu mengarahkan dan melatih melatih anak bagaimana memegang lem dengan benar			
A. R	jawaban kedelapan jika dalam melakukan tugas motorik halus anak mengalami kesulitan maka akan dibantu oleh guru misalkan saja anak belum cukup mampu memegang lem maka guru akan membantu mengarahkan dan melatih anak			

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
			bagaimana memegang lem dengan benar	
10	T. L	Bagaimana anak mencoba berbagai cara atau menemukan solusi baru ketika menghadapi kesulitan dalam tugas motorik halus?	jawaban nomor 9 biasanya anakanak akan mencoba mendatangi gurunya untuk meminta bantuan misalkan ketika anak bermain Lego yang berbentuk mobil tetapi bannya tidak ada maka anak akan meminta bantuan bagaimana cara memasang ban mobil itu maka nanti anak akan mengikuti dan mencoba memasang	Pemecahan masalah
M. I	terus menjawab pertanyaan yang ke-9 yaitu bagaimana anak mencoba berbagai cara atau menemukan solusi baru ketika menghadapi kesulitan dalam tugas motorik halus nah biasanya anak-anak akan mencoba mendatangi gurunya untuk meminta bantuan ya mengode lah misalkan ketika anak bermain Lego yang berbentuk mobil tetapi tapi bannyakan itu biasanya lepas karena biasanya mereka tuh aa tidak bisa memasang maka mereka akan meminta bantuan bagaimana cara memasang ban mobil itu malah nanti mereka akan mengikuti dan mencoba memasang sendiri			
A. R	jawabannya itu sembilan biasanya anak-anak akan mencoba mendatangi gurunya untuk meminta bantuan misalkan ketika			

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
			anak bermain Lego yang berbentuk mobil tetapi bannya tidak ada maka anak-anak akan meminta bantuan bagaimana cara memasang ban mobil itu maka nanti anak akan mengikuti dan mencoba memasang	
11	T. L	Bagaimana anak mempelajari keterampilan motorik halus baru, dan strategi apa yang digunakan untuk membantu mereka memahami dan mengikuti instruksi dengan baik?	jawaban nomor 10 sebelum memberikan tugas keterampilan motorik tentunya guru akan menjelaskan kepada anak lalu anak akan didampingi untuk mencoba sendiri strategi yang dilakukan agar anak memahami dan mengikuti adalah menjaga anak agar tidak terdistrak tentunya, heh dan juga pendampingan saat melakukan tugas motorik halus	Belajar keterampilan baru
M. I		nah terus menjawab pertanyaan yang ke-10 yaitu bagaimana anak mempelajari keterampilan motorik halus baru dan strategi apa yang digunakan untuk membantu mereka memahami dan mengikuti intruksi dengan baik sebelum memberikan tugas keterampilan motorik tentunya guru akan menjelaskan kepada anak lalu anak akan didampingi untuk mencoba sendiri nah strategi yang dilakukan agar anak memahami dan mengikuti adalah itu menjaga anak agar tidak terdistrak tentunya dan juga pendampingan saat		

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	A. R		<p>melakukan tugas motorik halus yaitu tadi ada pembelajaran ee individual satu anak satu guru biasanya.</p> <p>jawaban ke-10 sebelum memberikan tugas keterampilan motorik tentunya guru akan menjelaskan kepada anak lalu anak-anak didampingi untuk mencoba sendiri strategi yang dilakukan agar anak memahami dan mengikuti adalah menjaga anak agar tidak terdistrak tentunya dan juga mendampingi saat melakukan tugas motorik halus</p>	
12	T. L	Bagaimana perkembangan ketiga anak tersebut dalam beberapa waktu terakhir, khususnya dalam aktivitas yang melibatkan motorik halus?	<p>jawaban nomor 11 ketiga anak ini sudah cukup mampu perkembangan motoriknya namun memang sangat perlu terus dilatih anak memang sudah bisa menggenggam memegang menempel dan melempar tetapi terkadang masih belum kuat dalam memegang benda seperti B selain itu anak yang sering distrak dengan lingkungan sekitar dan juga mood mereka yang kadang belajar sesuka mereka</p>	Perkembangan terbaru
	M. I		menjawab pertanyaan yang ke-11 yaitu bagaimana perkembangan ketiga anak tersebut dalam beberapa waktu terakhir khususnya dalam dalam aktivitas yang melibatkan motorik halus	

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
	A. R		<p>nah ketiga anak ini sebenarnya sudah ee cukup mampu dalam perkembangan motorik halusnya namun memang sangat perlu terus dilatih anak memang sudah bisa menggenggam memegang menempel dan melempar tetapi terkadang masih belum kuat dalam memegang benda seperti B nah selain itu anak yang sering terdistak dengan lingkungan sekitar dan juga mood mereka yang terkadang mood-mutan belajar sesuka mereka masih nah itu sih yang kadang menjadi kesulitan juga</p> <p>jawaban kesebelas ketiga anak ini sudah cukup mampu perkembangan motoriknya namun memang sangat perlu terus dilatih anak memang sudah bisa menggenggam memegang menempel dan melempar tetapi terkadang masih belum kuat dalam memegang benda seperti B selain itu anak yang sering terdistrak dengan lingkungan sekitar dan juga mood mereka yang kadang belajar sesuka mereka</p>	
13	T. L	Apakah Ibu melihat perubahan dalam cara mereka menggenggam alat tulis, bermain dengan benda kecil, atau melakukan tugas yang	jawaban nomor 12 untuk A dan C sudah mampu memegang pensil menggunakan jari dengan baik dan benar sehingga dalam tugas menulis sudah sangat bagus misalnya sedangkan B masih kurang mampu memegang pensil	Perubahan dalam keterampilan tangan

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
		memerlukan koordinasi tangan?	dengan baik dan benar sehingga dalam hasil belajar penulisan atau mewarnai masih perlu pendampingan	
	M. I		nah terus untuk menjawab pertanyaan kedua belas apakah ibu melihat perubahan dan mencari mereka menggenggam alat tulis bermain dengan benda kecil atau melakukan tugas yang memerlukan koordinasi tangan nah untuk A dan C sudah mampu memegang pensil menggunakan jari dengan baik dan benar sehingga dalam tugas menulis sudah sangat bagus misalnya sedangkan kalau B itu masih kurang mampu memegang pensil dengan baik dan benar dia masih menggenggam gitunah kada pakai beberapa jari sehingga dalam hasil belajar menulis atau mewarnai masih perlu pendampingan	
	A. R		jawaban 12 untuk A dan C sudah mampu memegang pensil menggunakan jari dengan baik dan benar sehingga dalam tugas menulis sudah sangat bagus misalnya sedangkan B masih kurang mampu memegang pensil dengan baik dan benar sehingga dengan sehingga dalam bahasa belajar menulis atau mewarnai masih perlu pendampingan	

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
14	T. L	Dari ketiga anak tersebut, apakah ada yang menunjukkan perkembangan lebih signifikan dibanding yang lain? Jika ya, apa yang Ibu amati?	jawaban yang terakhir nomor 13 iya ada seperti A dan C memang bagus perkembangan motoriknya daripada B ini terlihat dari kekuatan memegang benda misalnya pensil. sekian dari Ulun ibu t.l terima kasih.	Perbandingan perkembangan anak
	M. I		nah menjawab pertanyaan yang ke-13 yaitu dari ketiga anak tersebut apakah ada yang menunjukkan perkembangan lebih signifikan dibandingkan ee dibanding yang lain, jika ia apa? ya ada seperti A Dan C memang bagus perkembangan motoriknya daripada B ini terlihat dari kekuatan menggenggam benda misalnya nah mungkin dari itu saja	
	A. R		jawaban ke-13 iya ada seperti A dan C memang bagus perkembangan motoriknya daripada B ini terlihat dari kekuatan menggenggam benda misalnya	
15	T. L	Baik mungkin cukup sampai disini terimakasih banyak ibu sudah bersedia memberikan informasi dan tentunya saya akan menjaga kerahasiaan ini, saya akhiri Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh	Penutup
	M. I			
	A. R			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Firdatun Fauziah
Tempat, Tanggal Lahir : Batu-bua II, 24 Agustus 2003
Agama : Islam
Telepon : +62 822-5536-2631
Email : fauziahfirdatun@gmail.com
Hobi : Membaca novel dan buku motivasi.
Ayah : Akhmad Riduansyah
Ibu : Suriani
Saudara : Mayada Nurfadilah

Pendidikan

2009 - 2015 : SDN 1 Batu bua 2 dan 1
2015 - 2018 : SMPN 3 Laung Tuhup
2018 - 2021 : MAN 1 Murung Raya
2021 - Sekarang : UIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Anggota OSPKP Ponpes Karya Pembangunan
2022-2023 : Staff Bidang SOSGAM HMJ Psikologi Islam
2022-2023 : Anggota divisi HUMINFO LDK Al-Ihsan
2023-2024 : Wakil ketua umum LDK Al-Ihsan
2023 : Anggota Sosialisasi dan Informasi KPM FUH

Pengalaman KKN/magang

2025 : Magang di PAUD Terpadu Teratai Putih
2025 : KKN di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B
Tanjung

Prestasi

Juara 1 lomba fahmil Quran tingkat kabupaten

Syahadah “Metode Tartili Banjary” dengan kategori nilai baik



Banjarbaru, 2 Mei 2025

Penulis

Firdatun Fauziah